



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

BAHASA INDONESIA



MODUL 7
PUISI RAKYAT

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

@ Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
Bahasa Indonesia
Kelas VII

MODUL 7
PUISI RAKYAT

Tim Penyusun Modul

Penulis :
Seni Asiaty, M.Pd.
Fatwa Amalia, S.Pd., Gr.

Reviewer :
Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd.

Tim Kreatif :
G_Designat Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.



Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,

Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
I. Pendahuluan	
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	3
D. Peran Guru dan Orang Tua	4
II. Kegiatan Belajar 1: Belajar Mengenal Puisi Rakyat	
A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	11
C. Tugas	11
D. Rangkuman	15
E. Tes Formatif	16
III. Kegiatan Belajar 2: Belajar Merinci Kata Sulit dan Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat	
A. Indikator Pembelajaran	22
B. Aktivitas Pembelajaran	27
C. Tugas	27
D. Rangkuman	38
E. Tes Formatif	39
IV. Kegiatan Belajar 3: Belajar Menelaah Struktur Teks Puisi Rakyat	
A. Indikator Pembelajaran	44
B. Aktivitas Pembelajaran	48
C. Tugas	48
D. Rangkuman	51
E. Tes Formatif	52
V. Kegiatan Belajar 4: Belajar Menulis Puisi Rakyat (Pantun)	
A. Indikator Pembelajaran	57
B. Aktivitas Pembelajaran	58
C. Tugas	59
D. Rangkuman	60
E. Tes Formatif	61
VI. Tes Akhir Modul	
.....	63
Lampiran	70
Daftar Pustaka	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 7.1. Puisi rakyat	6
Gambar 7.2. Unsur kebahasaan puisi rakyat	45

PENDAHULUAN



PUISI RAKYAT

A. Deskripsi Singkat

Selamat Ananda telah menyelesaikan Modul 6 yang membahas mengenai surat pribadi dan surat dinas, selanjutnya Ananda akan melanjutkan ke Modul 7. Modul 7 adalah pembelajaran teks puisi rakyat. Ananda akan belajar mengenai berbagai puisi rakyat yang merupakan warisan budaya Indonesia. Pada modul 7 ini Ananda akan belajar mengenai puisi rakyat berupa pantun, gurindam, dan syair. Setiap puisi rakyat mempunyai perbedaan masing-masing, namun umumnya setiap puisi rakyat mengandung makna, nilai moral atau nasihat kehidupan. Melalui puisi rakyat inilah para leluhur kita mewariskan nilai-nilai luhur dengan cara menghibur, segar, dan indah.

Modul ini terbagi dalam empat kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan ada beberapa tugas yang harus Ananda selesaikan juga ada Tes Formatif yang harus Ananda kerjakan dengan jujur dan percaya diri. Ananda dapat menyelesaikan dengan waktu yang dapat Ananda sesuaikan dengan kemampuan. Waktu yang tertulis pada modul sebagai pengatur agar Ananda termotivasi untuk tertib dan disiplin dalam belajar. Oleh karena itu manfaatkan waktu dengan bijak agar tercapai tujuan pembelajaran dan Ananda beroleh nilai yang memuaskan.

Tugas yang harus Ananda kerjakan terdiri atas dua tugas yaitu tugas mandiri dan tugas kelompok. Jika ada kesulitan dalam memahami materi maupun mengerjakan tugas bertanyalah pada guru Ananda. Apabila seluruh kegiatan beserta tugas telah Ananda selesaikan dengan baik, mintalah tes akhir modul kepada guru Ananda.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pada setiap pembelajaran terdapat kompetensi yang harus dicapai oleh Ananda. Kompetensi adalah kemampuan atau pemahaman terhadap suatu materi pelajaran. Berikut kompetensi inti dan kompetensi dasar pada pembelajaran modul 7 yang harus Ananda capai.

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan.
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan mempertimbangkan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

C. Petunjuk Belajar

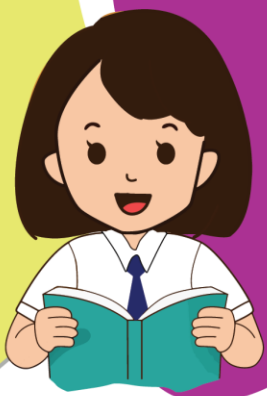
Sebelum Ananda menggunakan Modul 7 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 7 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama.
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi teks dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1



240 Menit

Belajar Mengenal Puisi Rakyat

Negara Indonesia adalah sebuah negara yang besar dan luas, sebagai bangsa besar tentu saja Indonesia memiliki khazanah budaya yang beragam. Salah satunya dalam dunia sastra nusantara yang di dalamnya terdapat puisi rakyat. Puisi rakyat merupakan warisan budaya bangsa yang wajib kita pelihara. Melalui kesusastraan lama, Ananda dapat memahami nilai-nilai yang ingin diwariskan para leluhur. Puisi rakyat yang akan Ananda pelajari kali ini adalah pantun, syair, dan gurindam. Pada acara-acara di televisi kepiawaian membuat pantun masih menjadi andalan untuk melucu. Pada lagu-lagu juga masih ditemukan pantun. Sementara untuk gurindam dan syair agak kurang lagi didengar.

Puisi lama biasanya disampaikan dari mulut ke mulut dan biasanya tidak diketahui penulis atau pengarangnya. Puisi lama terlihat kaku karena aturan-aturan seperti jumlah kata dalam tiap baris, jumlah baris dalam tiap bait, dan juga pengulangan kata yang bisa di awal atau di akhir sajak atau yang kita kenal dengan sebutan rima. Agar lebih jelas dalam mempelajari puisi lama silakan Ananda baca dengan seksama indikator pencapaian kompetensi Kegiatan Belajar1 di bawah ini!

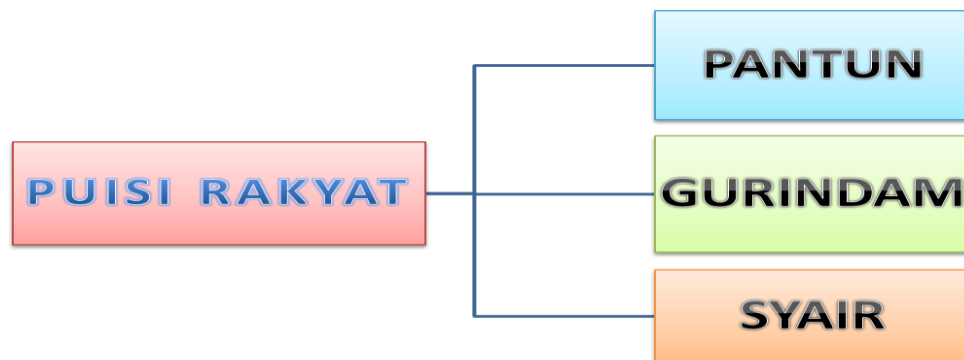
A. Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi ciri umum pantun, syair, dan gurindam.
2. Membandingkan ciri pantun, syair, dan gurindam.



1. Puisi Rakyat

Kegiatan Belajar 1 ini, Ananda diharapkan dapat mengidentifikasi ciri umum puisi rakyat (puisi, syair, dan gurindam) dari segi isi dan tujuan serta dapat membandingkan ciri pantun, syair, dan gurindam. Untuk lebih jelas coba Ananda perhatikan bagan di bawah ini!



Gambar 7.1. Puisi rakyat

Puisi rakyat adalah warisan bangsa yang berupa puisi, syair, pantun, dan gurindam, yang memiliki nilai pesan moral, agama, dan budi pekerti. Sudah menjadi tugas kita sebagai generasi muda untuk terus melestarikan dan mempelajarinya. Dengan mengenal dan memahami kandungan suatu puisi rakyat akan membuat kita menjadi generasi penerus

dengan nilai dan karakter yang baik, karena banyak pesan moral yang dapat diambil dari tiap puisi rakyat.

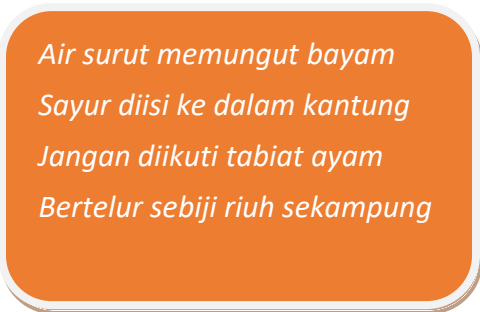
a. Pantun

Pantun adalah puisi Melayu yang mengakar dan membudaya dalam masyarakat Indonesia.

Ciri-ciri pantun

- 1) Tiap bait terdiri dari 4 baris atau 4 larik.
- 2) Tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata.
- 3) Rima akhir tiap baris adalah a-b-a-b.
- 4) Baris 1 dan 2 adalah sampiran.
- 5) Baris 3 dan 4 adalah isi

Contoh :



*Air surut memungut bayam
Sayur diisi ke dalam kantung
Jangan diikuti tabiat ayam
Bertelur sebiji riuh sekampung*

b. Gurindam

Gurindam adalah puisi lama yang berasal dari negeri India. Istilah Gurindam sendiri diambil dari bahasa India, yaitu *Kirindam* artinya mula-mula/perumpamaan. Gurindam digunakan sebagai syarat nilai agama dan moral, sehingga dulu sangat penting dan dijadikan sebagai warisan budaya kehidupan. Tetapi setelah berkembang mulai digantikan dengan jenis gurindam (puisi lama Melayu) yang penting sebagai warisan budaya.

Ciri-ciri gurindam

- 1) Terdiri dari 2 baris dalam 1 bait.
- 2) Tiap baris memiliki 10-14 suku kata.
- 3) Tiap baris memiliki rima sama atau bersajak (A-A, B-B, C-C, D-D).
- 4) Merupakan 1 kesatuan yang utuh.

- 5) Baris 1 berisi soal, masalah, atau perjanjian.
- 6) Baris 2 berisi jawaban, akibat dari masalah, atau perjanjian pada baris pertama.
- 7) Isi gurindam berupa nasihat, filosofi hidup, atau kata mutiara.

Contoh :

*Jika hendak mengenal orang mulia,
lihatlah kepada kelakuan dia.*

c. Syair

Syair berasal dari Persia yang dibawa bersamaan dengan masuknya Islam. Syair berasal dari bahasa arab yaitu *syi'ir* atau *syu'ur* yang artinya perasaan yang menyadari, kemudian berkembang menjadi *syi'ru* yang artinya puisi dalam pengetahuan umum. Tapi setelah mengalami perubahan syair menjadi puisi lama khas Melayu, dan tidak lagi mengacu pada tradisi sastra syair Arab.

Ciri Syair

- 1) Tiap bait terdiri dari 4 baris.
- 2) Tiap bait terdiri dari 8-14 suku kata.
- 3) Bersajak a-a-a-a.
- 4) Semua baris adalah isi.
- 5) Bahasanya berupa kiasan.

Contoh :

Syair perahu

Inilah gerangan suatu madah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah
Di sanalah iktikat diperbetuli sudah

Wahai muda kenali dirimu
lalah perahu tamsil hidupmu
Tiadalah berapa lama hidupmu
Ke akhirat jua kekal hidupmu

Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan
Itulah jalan membetuli insan

Perteguh jua alat perahumu
Hasilkan bekal air dan kayu
Dayung pengayuh taruh di situ
Supaya laju perahumu itu

Sudahlah hasil kayu dan ayar
Angkatlah pula sauh dan layar
Pada beras bekal jantanlah taksir
Niscaya sempurna jalan yang kabir

Karya: Hamzah Fansuri

2. Membandingkan Persamaan dan Perbedaan Struktur Pantun, Gurindam dan Syair

Persamaan Puisi Rakyat (Pantun, Syair, dan Gurindam)

- Pantun, syair, dan gurindam merupakan puisi lama.
- Tujuannya untuk menyampaikan pengajaran atau nasihat.

Perbedaan Puisi Rakyat (Pantun, Syair, dan Gurindam) :

a. Pantun

- 1) Menyampaikan nasihat, menyatakan rasa sayang, ajaran budi pekerti, dan moral untuk kepentingan sosial dan hiburan.
- 2) Bait terdiri dari 4 baris. Baris 1 dan 2 merupakan sampiran. Baris 3 dan 4 merupakan isi.
- 3) Bersajak a-b-a-b. Terdiri dari 8-12 suku kata. Pilihan katanya, padat, singkat dan jelas.

b. Gurindam

- 1) Untuk menyampaikan nasihat atau kata-kata mutiara.
- 2) Bait terdiri dari 2 baris. Bait pertama merupakan sebab atau persoalan. Bait kedua merupakan akibat atau penyelesaian. Isi terletak di larik kedua
- 3) Bersajak a-a. Terdiri dari 10-14 suku kata.

c. Syair

- 1) Menyampaikan cerita dan pengajaran serta digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang berunsur keagamaan.
- 2) Bait terdiri dari 4 baris. Setiap baris mempunyai makna yang berkaitan dengan baris-baris sebelumnya. Empat baris merupakan satu kesatuan ide. Tidak ada sampiran maupun isi seperti pantun. Syair perlu dilagukan untuk membentuk nyanyian.
- 3) Bersajak a-a-a-a. Terdiri dari 8-12 suku kata.

AKTIVITAS PEMBELAJARAN



AKTIVITAS MANDIRI

Tugas 1. 40 menit: Membangun Konteks

Pada kegiatan ke-1 ini Ananda akan mengenali puisi rakyat yang telah Ananda baca.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan materi yang sudah Ananda baca!

1. Mengapa pada puisi rakyat terdapat nilai moral?
2. Apakah yang dimaksud dengan pantun?
3. Jelaskan perbedaan pantun dengan gurindam!
4. Jelaskan ciri-ciri syair!
5. Jelaskan persamaan puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) satu sama lain!

Tugas 2. 40 menit: Mengenali Ciri Umum Puisi

Di bawah ini disediakan teks puisi rakyat. Amatilah teks puisi rakyat tersebut dan kemukakan ciri umum puisi rakyat! Tulislah jawaban kalian pada kolom yang disediakan! Perhatikan puisi berikut!

Puisi 1

Air surut memungut bayam,
Sayur diisi ke dalam kantung;
Jangan diikuti tabiat ayam,
Bertelur sebiji riuh sekampung.

Puisi 2

Akar keladi melilit selasih,
Selasih tumbuh di hujung taman;
kalungan budi junjungan kasih,
Mesra kenangan sepanjang zaman

Puisi 3

Inilah gerakan suatu madah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah
Di sanalah iktikat diperbetuli sudah

Puisi 4

Wahai muda kenali dirimu
lalah perahu tamsil hidupmu
Tiadalah berapa lama hidupmu
Ke akhirat jua kekal hidupmu

Puisi 5

Jika hendak mengenal orang yang
baik perangai
lihat pada ketika bercampur dengan
orang ramai.

Puisi 6

Cahari olehmu akan sahabat,
yang boleh dijadikan obat.

Setelah mengamati beberapa contoh puisi rakyat, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Puisi nomor berapakah yang termasuk jenis pantun?
2. Puisi nomor berapakah yang termasuk jenis syair?
3. Puisi nomor berapakah yang termasuk jenis gurindam?
4. Sebutkan ciri-ciri pantun, gurindam dan syair!
5. Sebutkan perbedaan pantun dan syair!

Jawaban:

Tugas 3. 80 menit: Membandingkan puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam)



Bentuklah kelompok 2-3 orang dalam setiap kelompok. Secara berkelompok kalian memerinci ciri umum teks puisi rakyat. Setiap anggota kelompok harus mengemukakan pendapat!

Bekerjalah dalam kelompokmu untuk menentukan kata yang mengandung rima yang terdapat dalam teks berikut. Ananda dapat membagi tugas dengan teman dalam kelompokmu. Ananda dapat menambahkan

kolom pada tabel jika dibutuhkan.

1. Amatilah puisi rakyat berikut!

Pantun	Gurindam	Syair
<p>Pantun 1</p> <p>Baik bergalas baik tidak</p> <p>Buli buli bertali tenang</p> <p>Baik berbalas baik tidak</p> <p>Asal budi sama di kenang</p> <p>Pantun 2</p> <p>Ikan nila dimakan berang-berang</p> <p>Katak hijau melompat ke kiri</p> <p>Jika berada di rantau orang</p> <p>Baik-baik membawa diri</p> <p>Pantun 3</p> <p>Enak rasanya bubur yang hangat,</p> <p>Enak dimakan bersama kerupuk;</p> <p>Hidup memang harus semangat,</p> <p>Janganlah mudah kita terpuruk</p>	<p>Gurindam 1</p> <p>Jika hendak mengenal orang yang berilmu, bertanya dan belajar tiadalah jemu.</p> <p>Gurindam 2</p> <p>jika hendak mengenal orang yang berakal, di dalam dunia mengambil bekal.</p> <p>Gurindam 3</p> <p>Mengumpat dan memuji hendaklah pikir, di situlah banyak orang yang tergelincir.</p>	<p>Syair perahu</p> <p>Inilah gerangan suatu madah Mengarangkan syair terlalu indah Membetuli jalan tempat berpindah Di sanalah iktikat diperbetuli sudah</p> <p>Wahai muda kenali dirimu lalah perahu tamsil hidupmu Tiadalah berapa lama hidupmu Ke akhirat jua kekal hidupmu</p> <p>Hai muda arif budiman Hasilkan kemudi dengan pedoman Alat perahumu jua kerjakan Itulah jalan membetuli insan</p> <p>Perteguh jua alat perahumu Hasilkan bekal air dan kayu Dayung pengayuh taruh di situ Supaya laju perahumu itu</p> <p>Sudahlah hasil kayu dan ayar Angkatlah pula sauh dan layar Pada beras bekal jantanlah taksir Niscaya sempurna jalan yang kabir <i>Karya: Hamzah Fansuri</i></p>

Setelah mengamati puisi rakyat di atas, kerjakanlah soal di bawah ini !

2. Tentukanlah ciri-ciri umum puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)!

Ciri Umum Puisi Rakyat		
Pantun	Syair	Gurindam

D. Rangkuman



Teks Puisi Rakyat adalah warisan budaya sastra bangsa kita. Di dalam teks puisi rakyat mengandung berbagai makna yang luhur dan nilai-nilai kehidupan yang baik. Teks puisi lama yang kita pelajari adalah pantun, gurindam, dan syair. Pantun terdiri dari 4 baris dalam 1 bait. Gurindam terdiri dari 2 baris dalam 1 bait. Syair terdapat 4 baris dalam 1 bait dan semuanya berupa isi.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui tingkat penguasaan Ananda terhadap kegiatan 1 ini kerjakan tes formatif berikut.

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

1. Pernyataan berikut yang merupakan ciri puisi rakyat adalah. . .
 - A. Bersifat menceritakan.
 - B. Mengandung nilai moral dan nasihat kehidupan.
 - C. Berasal dari leluhur bangsa lain.
 - D. Menceritakan dongeng kisah masa lalu.
2. Pengertian dari pantun adalah ...
 - A. Puisi Melayu yang mengakar dan membudaya dalam masyarakat Indonesia .
 - B. Karya sastra modern yang terdiri dari kalimat indah.
 - C. Puisi melayu modern yang sangat lucu.
 - D. Puisi melayu yang berasal dari budaya asing.
3. Di bawah ini yang bukan merupakan ciri-ciri pantun adalah ...
 - A. Setiap baris terdiri atas empat bait.
 - B. Bersajak a-b-a-b.
 - C. Baris pertama dan kedua berupa sampiran.
 - D. Baris ketiga dan keempat sebagai isi.

4. Perhatikan ciri-ciri puisi rakyat di bawah ini!

- (1) Bersajak a-a-b-b.
- (2) Jumlah kata tiap baris bebas.
- (3) isinya merupakan nasihat.
- (4) Tiap bait terdiri dari 8 sampai 10 suku kata.

Ciri-ciri gurindam ditandai oleh nomor

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

5. Perhatikan ciri-ciri puisi rakyat di bawah ini!

- (1) Bersajak a-b-a-b.
- (2) Jumlah kata tiap baris bebas.
- (3) Larik pertama dan kedua adalah sampiran.
- (4) Tiap bait terdiri dari 4 sampai 8 suku kata.

Ciri-ciri pantun ditandai oleh nomor

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

6. Perhatikan ciri-ciri puisi rakyat di bawah ini!

- (1) Bersajak a-a-a-a.
- (2) Jumlah kata tiap baris bebas.
- (3) Semua larik adalah isi.
- (4) Tiap bait terdiri dari 8 sampai 10 suku kata.

Ciri-ciri syair ditandai oleh nomor

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

7. Bacalah pantun di bawah ini!

Sari kelapa buah nira

Nira diolah untuk sedekah

Gembira hati tiada terkira

Ibu datang bawa hadiah

Berdasarkan pantun di atas, larik kedua yang merupakan sampiran adalah

- A. Gembira hati tiada terkira
- B. Nira diolah untuk sedekah
- C. Ibu datang bawa hadiah
- D. Sari kelapa buah nira

Bacalah ilustrasi di bawah ini!

8. Faras sangat gembira, sepeda yang ia impikan selama ini menjadi kenyataan. Sepeda itu, hadiah dari Ibu karena ia mendapat peringkat di kelas.

Pantun yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

- A. Kota Jambi kota beradat
Tempat tinggal sanak saudara
Mari kita belajar giat
Supaya kelak tidak sengsara
- B. Raja buah si raja pisang
Sedap disantap di kala senja
Riang hati bukan kepalang
Sepeda impian di depan mata

- C. Buah duku buah durian
Dibeli ibu di pasar kenari
Senang hati dapat undian
Seperti mimpi siang hari
- D. Ke Selat beli ikan selar
Beli juga tempoyak durian
Jika kita rajin belajar
Prestasi tinggi mudah diraih

9. Perhatikan pantun berikut!

Buah cempedak buah durian
Pergi ke pekan naik sepeda

[...] (1)

[...] (2)

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ...

- A. Jangan ragu berbuat baik
Senyum saja sudah ibadah
- B. Pikir dulu sebelum bertindak
Menyesal kemudian tiada guna
- C. Supaya tidak sesal kemudian
Diperlukan selalu sikap waspada
- D. Mari kita jalin silaturahmi
Agar kita hidup berada

10. Bacalah ilustrasi di bawah ini!

Setelah berusaha belajar lebih giat dan serius, Danang mendapat peringkat pertama di kelas. Ia sangat senang karena akan memperoleh hadiah atas prestasinya itu.

Pantun yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Bila kita ingin ke pasar
Pasar modern ada di mall
Ayo kita bergiat belajar
Supaya nilainya maksimal
- B. Kuda poni si kuda kepang
Tubuhnya tinggi larinya cepat
Riang hati bukan kepalang
Hadiah prestasi akan didapat
- C. Sari kelapa buah nira
Nira diolah untuk sedekah
Gembira hati tiada terkira
Ibu datang bawa hadiah
- D. Pergi ke goa Jatijajar
Minum es jeruk banana
Pikir dulu sebelum belajar
Menyesal kemudian tiada guna

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Anda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Anda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 2



240 Menit

Belajar Merinci Kata Sulit dan Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat

Selamat Ananda sudah berhasil mengerjakan semua aktivitas di Kegiatan Belajar 1. Pada Kegiatan Belajar 2 ini Ananda akan belajar menyimpulkan isi puisi lama dan memaknai kata-kata yang dianggap sulit.

A. Indikator Pembelajaran

Indikator Pembelajaran pada kegiatan 2 ini sebagai berikut:

1. Memerinci makna kata sulit pada puisi rakyat.
2. Menyimpulkan isi pantun, gurindam, dan syair.



Teks puisi rakyat yang biasanya digunakan leluhur kita untuk berkomunikasi dan bersastra mengandung banyak makna. Makna tersebut berupa nasihat dan nilai-nilai kehidupan. Agar lebih mudah menangkap makna dan menyimpulkan isi puisi rakyat (gurindam, syair, dan pantun) bacalah oleh Ananda dengan saksama materi di bawah ini!

1. Menyimpulkan Isi Pantun

Setelah mengenal ciri umum puisi rakyat, pada bagian ini kamu akan membaca berbagai puisi rakyat untuk memahami isi yang berupa nilai-nilai luhur warisan nenek moyang kita!

a. Carilah makna kata sulit pada pantun tersebut!

Air surut memungut bayam
Sayur diisi kedalam kantung
Jangan diikuti tabiat ayam
Bertelur sebiji riuh sekampung

makna sulit

surut : berkurang
tabiat : kelakuan, perangai, tingkah laku
sebiji : satu biji
riuh : sangat ramai

b. Uraikanlah dengan bahasa sendiri isi pantun tersebut!

Isi pantun menurut bahasa saya sendiri: apabila kita mendapat kesuksesan, hendaklah kita tetap rendah hati dan tidak membesar-besarkannya.

c. Tulislah kembali nasihat dan ajakan yang terdapat dalam pantun!

- Nasihat : tidak perlu membesar-besarkan suatu hal yang telah diperoleh.
- Ajakan : bersikap sederhana atas segala kebaikan atau keburukan yang Diperoleh.

d. Bandingkan isi nilai-nilai/ tindakan baik yang terdapat pada pantun karya nenek moyang dan karya generasi sekarang!

Pantun karya nenek moyang

1) Nilai Sosial

Keterangan: tindakan baik yang disarankan pada pantun karya nenek moyang dalam nilai sosial adalah menyarankan tata cara dalam hidup bermasyarakat, seperti saling menghargai, saling membantu.

2) Nilai Moral

Keterangan: tindakan baik yang disarankan pada pantun karya nenek moyang dalam nilai moral adalah menyarankan sikap dan tingkah laku seseorang agar sesuai dengan norma-norma kemasyarakatan, seperti sopan santun dan tata krama.

Pantun masa kini

1) Nilai Pendidikan

Keterangan: tindakan baik yang disarankan pada pantun karya masa kini dalam nilai pendidikan adalah menyarankan agar belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita dapat tercapai.

2) Nilai Agama

Keterangan: tindakan baik yang disarankan pada pantun karya masa kini dalam nilai agama adalah menyarankan agar selalu berdoa dalam setiap usaha yang dilakukan.

2. Menyimpulkan Isi Gurindam

Diskusikan hal berikut!

a. Carilah makna kata sulit pada gurindam tersebut!

**Jika hendak mengenal orang mulia,
lihatlah kepada kelakuan dia.**

makna sulit:

- b. Simpulkan nilai-nilai moral/ nasihat yang terdapat pada gurindam di atas!

Nilai moral/ nasihat: untuk mengetahui seseorang baik atau tidak, bisa dilihat dari tingkah lakunya.

Nilai-nilai moral/nasihat:

3. Menyimpulkan Isi Syair

Bait 1

Inilah gerangan suatu madah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah
Di sanalah iktikat diperbetuli sudah

- a. Carilah makna kata sulit pada syair perahu tersebut!

makna sulit

madah : kata pujian

membetuli : memperbaiki

iktikat : kemauan, keyakinan

- b. Simpulkan nilai-nilai moral/ nasihat yang terdapat pada syair di atas!

Bait syair 1

Syair perahu tersebut berupa nasihat kepada para pemuda (generasi muda) dengan memperbaiki tujuan hidup.

Makna kalimat di atas mengandung kata kontasi atau bukan makna yang sebenarnya. Makna kata konotasi adalah makna kata yang bergantung pada konteks kalimatnya dengan menggunakan istilah atau perumpamaan.

Tahukah Ananda untuk mencari makna kata kita dapat menggunakan kamus? Ananda dapat mencari tahu di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kamus Besar Bahasa Indonesia saat ini sudah terdapat dalam bentuk aplikasi smartphone. Kunjungi alamat ini atau pindai QR code di bawah ini untuk mengunduh aplikasi

KBBI. <https://play.google.com/store/apps/details?id=yuku.kbbi5&hl=in>



AKTIVITAS PEMBELAJARAN



AKTIVITAS MANDIRI

Tugas 1. 80 menit: Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat Amatilah beberapa puisi rakyat berikut ini !

1. Amatilah pantun pada kolom berikut!

Pantun 1	Pantun 2	Pantun 3
Baik berbalas baik tidak Buli buli bertali tenang Baik berbalas baik tidak Asal budi sama di kenang	Ikan nila dimakan berang- berang Katak hijau melompat ke kiri Jika berada di rantau orang Baik-baik membawa diri	Enak rasanya bubur yang hangat, Enak dimakan bersama kerupuk; Hidup memang harus semangat, Janganlah mudah kita terpuruk

- a. Carilah makna kata sulit dari pantun pada kolom 1, 2 dan 3!

Makna Kata Sulit		
Pantun 1	Pantun 2	Pantun 3

- b. Uraikanlah dengan bahasamu sendiri isi pantun pada kolom 1 dan 3!

Isi Pantun

- c. Tentukan nasihat dan ajakan dari pantun1, 2 dan 3 pada kolom yang telah disediakan!

Nasihat dan Ajakan Dalam Pantun		
Pantun 1	Pantun 2	Pantun 3

2. Amatilah gurindam 1, 2 dan 3 berikut!

Gurindam 1
Jika hendak mengenal orang yang berilmu, bertanya dan belajar tiadalah jemu.

Gurindam 2
jika hendak mengenal orang yang berakal, di dalam dunia mengambil bekal.

Gurindam 3
Mengumpat dan memuji hendaklah pikir, di situlah banyak orang yang tergelincir.

a. Carilah makna kata sulit pada gurindam tersebut!

Makna Kata Sulit		
Gurindam 1	Gurindam 2	Gurindam 3

b. Simpulkanlah nilai-nilai moral/nasihat pada gurindam 1, 2 dan 3. Kemudian tuliskan pada kolom yang telah disediakan!

Nilai Moral / Nasihat	
Gurindam 1	
Gurindam 2	
Gurindam 3	

3. Amatilah syair berikut!

Syair perahu

Inilah gerangan suatu mudah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah
Di sanalah iktikat diperbetuli sudah

Wahai muda kenali dirimu
Ialah perahu tamsil hidupmu
Tiadalah berapa lama hidupmu
Ke akhirat jua kekal hidupmu

Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan
Itulah jalan membetuli insan

Perteguh jua alat perahumu
Hasilkan bekal air dan kayu
Dayung pengayuh taruh di situ
Supaya laju perahumu itu

Sudahlah hasil kayu dan ayar
Angkatlah pula sauh dan layar
Pada beras bekal jantanlah taksir
Niscaya sempurna jalan yang kabir

Karya: Hamzah Fansuri

- a. Tentukan makna kata sulit pada “Syair Perahu, Hamzah Fansuri”. Kemudian tuliskan pada kolom yang telah disediakan!

Makna Kata Sulit	
Bait 1	
Bait 2	
Bait 3	
Bait 4	
Bait 5	

- b. Simpulkanlah nilai-nilai moral/nasihat pada “Syair Perahu, Hamzah Fansuri”. Kemudian tuliskan pada kolom yang telah disediakan!

Nilai Moral/ Nasihat	
Bait 1	
Bait 2	
Bait 3	
Bait 4	
Bait 5	

Tugas 2. 80 menit: Menyimpulkan isi Puisi Rakyat



Bacalah puisi rakyat di bawah ini!

<p>Puisi 1</p> <p>Air surut memungut bayam, Sayur diisi ke dalam kantung; Jangan diikuti tabiat ayam, Bertelur sebiji riuh sekampung.</p>	<p>Puisi 3</p> <p>Inilah gerangan suatu madah Mengarangkan syair terlalu indah Membetuli jalan tempat berpindah Di sanalah iktikat diperbetuli sudah</p>
<p>Puisi 2</p> <p>Akar keladi melilit selasih, Selasih tumbuh di hujung taman; kalungan budi junjungan kasih, Mesra kenangan sepanjang zaman</p>	<p>Puisi 4</p> <p>Wahai muda kenali dirimu lalah perahu tamsil hidupmu Tiadalah berapa lama hidupmu Ke akhirat jua kekal hidupmu</p>
<p>Puisi 5</p> <p>Jika hendak mengenal orang yang baik perangai lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.</p>	<p>Puisi 6</p> <p>Cahari olehmu akan sahabat, yang boleh dijadikan obat.</p>

1. Setelah Ananda secara berkelompok membaca puisi rakyat di atas selanjutnya isilah tabel di bawah ini!

Puisi	Kesimpulan Isi/ Nilai Moral
Puisi 1	
Puisi 2	
Puisi 3	
Puisi 4	
Puisi 5	
Puisi 6	

2. Setelah Ananda secara berkelompok membaca puisi rakyat di atas selanjutnya isilah tabel di bawah ini untuk memahami makna dalam puisi lama!

No.	Puisi Rakyat	Hasil Identifikasi
1)	Pantun Bunga wangi bunga melati Tumbuh dekat pohon kemangi Kepada yang tua menghormati Kepada yang muda menyayangi	Kata konotatif: Pesan:

	<p>Apabila orang banyak tidur, sia-sia sahajalah umur.</p>	<p>Bait 3</p> <p>Kata Konotatif:</p> <p>.....</p> <p>Pesan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
4)	<p>Syair</p> <p>Wahai muda kenali dirimu, ialah perahu tamsil tubuhmu, tiadalah berapa lama hidupmu, ke akhirat jua kekal hidupmu.</p>	<p>Kata Konotatif:</p> <p>.....</p> <p>Pesan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

D. Rangkuman



Teks Puisi Rakyat mengandung banyak nasihat dan nilai kehidupan yang dapat kita lakukan pada kehidupan sehari-hari. Dalam puisi rakyat yang merupakan karya sastra biasanya ditemukan kata-kata sulit yang belum kita pahami. Agar dapat menyimpulkan isi dari puisi rakyat itu kita harus mencari makna kata sulit yang terdapat pada puisi rakyat tersebut. Dengan memahami makna kata sulitnya akan mempermudah kita menyimpulkan isi teks puisi rakyat.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

1. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari makna konotasi adalah. . .
 - A. Makna sebenarnya yang menjadi nilai puisi.
 - B. Makna tersirat berdasarkan konteks kalimat.
 - C. Makna tersurat yang dapat dipahami.
 - D. Makna sebenarnya yang terdapat pada larik.

2. Untuk lebih mudah mencari makna kata kita dapat menggunakan ...
 - A. kamus
 - B. kitab
 - C. buku tulis
 - D. komik

3. Bacalah syair di bawah ini!
Inilah gerangan suatu madah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah
Makna kata yang digaris bawah adalah ...

- A. wadah atau tempat nasi
- B. adat istiadat
- C. kata puji-pujian
- D. nyanyian adat

4. Perhatikan puisi rakyat di bawah ini!

Jika hendak mengenal orang yang baik perangai
lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.
Makna kata yang digaris bawah adalah

- A. nilai moral
- B. tingkah laku/sifat
- C. ciri khas
- D. dalam hati

5. Perhatikan ciri-ciri puisi rakyat di bawah ini!

Air surut memungut bayam,
Sayur diisi ke dalam kantung;
Jangan diikuti tabiat ayam,
Bertelur sebiji riuh sekampung.
Makna kata yang digaris bawah adalah

- A. kandang
- B. adat istiadat
- C. kotoran ayam
- D. perangai/watak

6. Perhatikan ciri-ciri puisi rakyat di bawah ini!

Bunga wangi bunga melati
Tumbuh dekat pohon kemangi
Kepada yang tua menghormati
Kepada yang muda menyayangi
Isi dari pantun di atas adalah

- A. kita harus merawat bunga melati yang berbau harum
- B. kita harus menghormati orang tua dan menghargai orang muda
- C. kita harus menyayangi orang tua dan menghormati orang muda
- D. kita harus menghormati orang tua dan menyayangi orang yang lebih muda

7. Bacalah pantun di bawah ini!

Sari kelapa buah nira

Nira diolah untuk sedekah

Gembira hati tiada terkira

Ibu datang bawa hadiah

Berdasarkan pantun di atas, isi dari pantun tersebut adalah ...

- A. Gembira hati tiada terkira ketika ibu datang memberi hadiah.
- B. Hadiah dipakai untuk sedekah.
- C. Ibu memberi hadiah berupa nira untuk sedekah.
- D. Sari kelapa buah nira adalah hadiah untuk sedekah.

Bacalah pantun di bawah ini!

8. Raja buah si raja pisang

Sedap disantap di kala senja

Riang hati bukan kepalang

Sepeda impian di depan mata

Ilustrasi yang sesuai dengan isi pantun di atas adalah ...

- A. Faras sangat gembira, sepeda yang ia impikan selama ini menjadi kenyataan.
- B. Intan sangat gembira karena mendapat hadiah dari mama.
- C. Diana sangat gembira karena mendapat ranking di kelas.
- D. Dimas sangat gembira karena impiannya menjadi kenyataan.

9. Perhatikan pantun berikut!

Buah durian buah cempedak

Pergi ke pasar membeli ragi

[...] (1)

[...] (2)

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ...

- A. Jangan ragu berkata tidak
Agar kita tidak ragu
- B. Pikir dulu sebelum bertindak
Agar kita tidak merugi
- C. Supaya tidak sesal kemudian
Diperlukan selalu sikap waspada
- D. Mari kita jalin silaturahmi
Agar kita hidup berada

10. Bacalah ilustrasi di bawah ini!

Untuk lebih mudah memahami dan menyimpulkan isi dari pantun yang harus dilakukan adalah

...

- A. Membaca larik ke 1 dan 2 saja
- B. Membaca larik ke 3 dan 4 kemudian menyimpulkannya
- C. Membaca larik ke 3 dan 4 saja
- D. Membaca larik ke 1 dan 2 kemudian menyimpulkannya

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

- 1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 3



240 Menit

Belajar Menelaah Struktur Teks Puisi Rakyat

Selamat Ananda sudah berhasil mengerjakan semua aktivitas di kegiatan ke-2. Kegiatan ketiga Ananda akan belajar mengenal struktur teks puisi rakyat (gurindam, syair, dan pantun) dan menelaah ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks deskripsi.

A. Indikator Pembelajaran

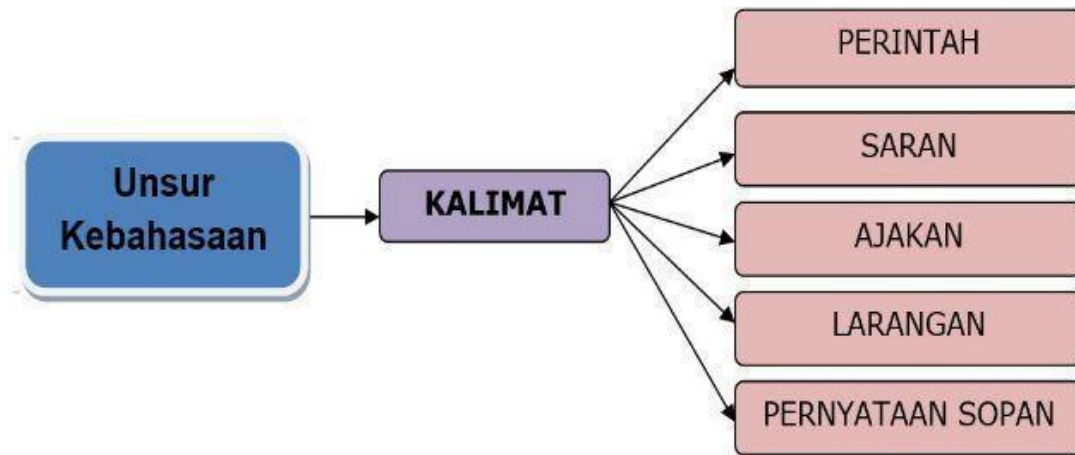
1. Menelaah struktur pantun, gurindam, dan syair
2. Menelaah ciri kebahasaan pantun, gurindam, dan syair



Pada puisi rakyat terdapat unsur kebahasaan yang digunakan Ananda akan melihat dan memerinci unsur kebahasaan yang digunakan pada puisi rakyat untuk lebih jelasnya perhatikan uraian materi di bawah ini!

1. Unsur Kebahasaan Puisi Rakyat

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 7.2. Unsur kebahasaan puisi rakyat

Unsur Kebahasaan dalam Teks Puisi Rakyat, diuraikan sebagai berikut.

a. Perintah

Kalimat perintah merupakan kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penutur atau penulisnya.

Contoh:

Tutup pintu itu!

Ambilkan aku air minum!

b. Saran

Kalimat ini bermakna menyuruh atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu dengan cara memberikan saran. Kalimat ini ditandai dengan kata-kata seperti seharusnya, sebaiknya.

Contoh:

Sebaiknya kamu datang tepat waktu esok hari!

Sebaiknya kamu jangan pernah mengganguya!

c. Ajakan

Kalimat yang mengandung kata ajakan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.

Biasanya ditandai dengan kata-kata “ayo,” “marilah”.

Contoh:

Ayo belajar dengan giat!

Marilah berbuat baik satu sama lain!

d. Larangan

Kalimat bermakna meminta atau memerintah seseorang untuk tidak melakukan atau melarang orang lain berbuat sesuatu. Biasanya kalimat ini ditandai dengan kata-kata larangan seperti “jangan”.

Contoh:

Jangan bangun kesiangan!

Jangan berjalan di atas rumput!

e. Pernyataan Sopan

Kalimat ini seperti kalimat perintah biasa namun terdengar lebih sopan. Agar menjadi kalimat yang sopan kalimat tersebut perlu ditambah dengan menggunakan kata-kata permohonan seperti, “mohon”, “tolong”.

Contoh:

Mohon jangan berisik di ruangan ini!

Tolong berbicara dengan jujur padaku!

2. Struktur Puisi Rakyat

Struktur pantun terdiri atas: dua larik sampiran dan dua larik isi. Dua larik pertama merupakan pengantar, sedangkan dua larik berikutnya merupakan isi. Makna larik 1 dan 2 serta 3-4 tidak berhubungan. Berdasarkan jenis kalimatnya, larik 1 dan 2 berdiri sendiri dan larik 3 serta 4 adalah saran.

Struktur syair terdiri atas: Setiap bait terdiri dari empat baris, pola rima sama a-a-a-a, keempat larik syair dan merupakan bait-bait yang saling terkait, menggunakan kalimat menyapa, larik ke 2 dan 3 biasanya ditujukan kepada generasi muda, larik keempat merupakan akibat jika menjalankan yang ke 2 dan 3. Kata yang digunakan bersifat simbolik.

Struktur gurindam: mempunyai dua larik yang saling berhubungan, kalimat yang digunakan merupakan pola hubungan syarat.

Daftar kata yang memiliki bunyi akhir sama pada gurindam, syair, dan pantun di atas! Seperti contoh berikut!

a. Kata berima pada pantun

Kata berima pada larik ganjil (1 dan 3)	Kata berima pada larik genap (2 dan 4)
Bayam, ayam	Kantung, sekampung

b. Kata berima pada gurindam

Kata berima pada larik 1	Kata berima pada larik 2
mulia	dia

c. Kata berima pada syair

Kata berima pada larik 1	Kata berima pada larik 2, 3, dan 4
Madah	indah, berpindah, sudah

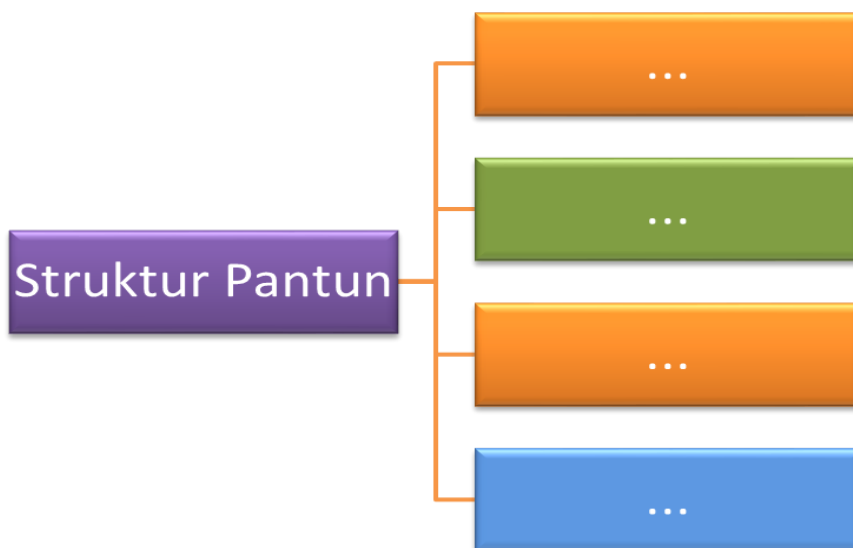
AKTIVITAS PEMBELAJARAN



AKTIVITAS MANDIRI

Tugas 1. 40 menit: Struktur puisi rakyat

Lengkapilah oleh Ananda bagan di bawah!



Tugas 2. 40 menit: Unsur Kebahasaan Puisi Rakyat



Buatlah kelompok terdiri dari 3 s.d. 5 orang kemudian bacalah puisi rakyat di bawah ini secara berkelompok dan bergantian!

<p>Puisi 1</p> <p>Air surut memungut bayam, Sayur diisi ke dalam kantung; Jangan diikuti tabiat ayam, Bertelur sebiji riuh sekampung.</p>	<p>Puisi 2</p> <p>Senam badan jadi sehat Karena kita olahraga Sebaiknya segera kita salat Mohon kami masuk surga</p>
<p>Puisi 3</p> <p>Akar keladi melilit selasih, Selasih tumbuh di hujung taman; Pakailah budi junjungan kasih, Mesra kenangan sepanjang zaman</p>	<p>Puisi 4</p> <p>Duduk-duduk karang-karang Mari kita berbalas pantun Mulai dari sekarang Mari kita bersopan santun</p>
<p>Puisi 5</p> <p>Mohon mengenal orang yang baik perangai lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.</p>	<p>Puisi 6</p> <p>Cahari olehmu akan sahabat, yang boleh dijadikan obat.</p>

1. Tentukanlah kata yang mengandung rima dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) di atas!

a. Kata Berima Pada Pantun

Kata berima pada larik ganjil (1 dan 3)	Kata berima pada larik genap (2 dan 4)

b. Kata Berima Pada Gurindam

Kata berima pada larik 1	Kata berima pada larik 2

c. Kata berima pada syair

Kata berima pada larik 1	Kata berima pada larik 2, 3, dan 4

2. Setelah Ananda secara berkelompok membaca puisi rakyat di atas selanjutnya isilah tabel di bawah ini!

Puisi Rakyat	Unsur Kebahasaan Puisi Rakyat
Puisi 1	Kalimat larangan : ...
Puisi 2	Kalimat saran : ... Pernyataan sopan : ...
Puisi 3	... : ...
Puisi 4	... : ...
Puisi 5	Pernyataan sopan: ...
Puisi 6	Kalimat perintah: ...

D. Rangkuman



Dalam rangkuman kali ini cobalah Ananda melengkapi bagan dan tabel rangkuman di bawah ini!

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui tingkat penguasaan Ananda terhadap kegiatan 3 ini kerjakan tes formatif berikut.

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

1. Pernyataan berikut yang merupakan stuktur pantun adalah. . .
 - A. Terdiri dari 1 bait dan 5 larik.
 - B. Terdiri dari 2 bait dan 6 larik.
 - C. Terdiri dari 3 bait dan 1 larik.
 - D. Terdiri dari 1 bait dan 4 larik.

2. Struktur puisi rakyat yang memiliki rima akhir a-a-a-a adalah
 - A. puisi melayu
 - B. pantun
 - C. syair
 - D. gurindam

3. Di bawah ini yang merupakan rima akhir pantun adalah ...
 - A. Bersajak a-a-a-a.
 - B. Bersajak a-b-a-b.
 - C. Baris pertama dan kedua berupa isi.
 - D. Baris ketiga dan keempat sebagai sampiran.

4. Puisi rakyat yang strukturnya terdiri dari 2 baris saja adalah

- A. pantun
- B. syair
- C. puisi lama
- D. gurindam

5. Perhatikan ciri-ciri puisi rakyat di bawah ini!

- (1) Bersajak a-b-a-b.
- (2) Jumlah kata tiap baris bebas.
- (3) larik pertama dan kedua adalah sampiran.
- (4) Tiap bait terdiri dari 4 sampai 8 suku kata.

Berikut yang merupakan struktur pantun ditandai oleh nomor

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

6. Perhatikan kaidah kebahasaan puisi rakyat di bawah ini!

- (1) kalimat perintah
- (2) kalimat tanya
- (3) kalimat larangan
- (4) kalimat pengumuman

Unsur kebahasaan puisi rakyat ditandai oleh nomor

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

7. Bacalah pantun di bawah ini!

Alangkah manis buah nira

Nira diolah untuk sedekah

Gembira hati tiada terkira

Ibu datang bawa hadiah

Berdasarkan pantun di atas, yang merupakan kalimat seru adalah

A. larik 1

B. larik 2

C. larik 3

D. larik 4

Bacalah ilustrasi di bawah ini!

8. Faras sangat gembira, sepeda yang ia impikan selama ini menjadi kenyataan. Sepeda itu, hadiah dari Ibu karena ia mendapat peringkat di kelas.

Pantun yang sesuai dengan strukturnya adalah

A. Kota Jambi kota beradat

Tempat tinggal sanak saudara

Mari kita belajar giat

Supaya kelak tidak sengsara

B. Raja buah si raja pisang

Sedap disantap di kala sore

Riang hati bukan kepalang

Sepeda impian di depan mata

C. Buah duku buah pisang

Dibeli ibu di pasar kenari

Senang hati dapat undian

Seperti mimpi siang hari

D. Ke Selat beli ikan selar
Beli juga tempoyak durian
Jika kita rajin dan taat
Prestasi tinggi mudah diraih

9. Di bawah ini larik pantun yang mengandung kalimat ajakan adalah ...

- A. Jangan ragu berbuat baik
Senyum saja sudah ibadah
- B. Pikir dulu sebelum bertindak
Menyesal kemudian tiada guna
- C. Supaya tidak sesal kemudian
Diperlukan selalu sikap waspada
- D. Mari kita jalin silaturahmi
Agar kita hidup berada

10. Pantun yang sesuai dengan kaidah kebahasaan kalimat ajakan adalah ...

- A. Bila kita ingin ke pasar
Pasar modern ada di mall
Ayo kita bergiat belajar
Supaya nilainya maksimal
- B. Kuda poni si kuda kepang
Tubuhnya tinggi larinya cepat
Riang hati bukan kepalang
Hadiah prestasi akan didapat
- C. Sari kelapa buah nira
Nira diolah untuk sedekah
Gembira hati tiada terkira
Ibu datang bawa hadiah

D. Pergi ke goa Jatijajar

Minum es jeruk banana

Pikir dulu sebelum belajar

Menyesal kemudian tiada guna

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 4



240 Menit

Belajar Menulis Puisi Rakyat (Pantun)

Selamat Ananda sudah berhasil memahami ciri umum, menyimpulkan isi, struktur, dan unsur kebahasaan puisi rakyat pada Kegiatan Belajar 1 sampai Kegiatan Belajar 3. Nah pada Kegiatan Belajar 4 ini Ananda akan diminta menulis salah satu teks puisi rakyat yaitu pantun dan membacanya bersama teman-teman.

A. Indikator Pembelajaran

1. Menulis teks puisi rakyat (pantun);
2. Menyajikan pantun dalam bentuk lisan.

AKTIVITAS PEMBELAJARAN



Keterampilan menulis sastra dapat diasah melalui pengalaman pribadi Ananda. Puisi rakyat adalah salah satu karya sastra yang dapat Ananda tulis berdasarkan pribadi Ananda. Kali ini Ananda diminta untuk menulis salah satu puisi rakyat yang populer di masyarakat, yaitu pantun. Ada beberapa tips untuk mempermudah menulis pantun, yaitu:

1. Menulis baris/larik ketiga dan keempat (isi) terlebih dahulu
2. Kemudian menulis larik pertama dan kedua dengan memperhatikan rima akhir pada baris ketiga dan keempat.

Pantun dapat disajikan dengan dinyanyikan dan diiringi oleh musik seperti lagu “Rasa Sayange” kita dapat mengganti lirik pantunnya dengan pantun buatan kita. Agar lebih paham mengenai cara menulis teks puisi rakyat coba Ananda lakukan kegiatan mandiri di bawah ini!



C. Tugas

Tugas 1. 40 menit: Menulis Puisi Rakyat (Pantun)

Lengkapilah oleh Ananda tabel di bawah!

Larik Pantun	Pantun
Larik 1	...
Larik 2	...
Larik 3	Jadilah anak rajin
Larik 4	Agar kelak banyak kawan

Larik Pantun	Pantun
Larik 1	Pergi berlari mencari alamat
Larik 2	Lelah mencari duduk tersungkur
Larik 3	...
Larik 4	...

Larik Pantun	Pantun
Larik 1	...
Larik 2	...
Larik 3	...
Larik 4	...

Tugas 2. 40 menit: Menyajikan Puisi Rakyat (Pantun)

Buatlah sebuah kelompok terdiri dari 4 orang, kemudian nyanyikanlah pantun hasil tiap anggota kelompok dengan menggunakan iringan musik “Rasa Sayange” bersama-sama!

D. Rangkuman



Ananda telah mempelajari materi mengenai puisi rakyat, di antaranya mengidentifikasi ciri umum pantun, syair, dan gurindam, membandingkan ciri puisi rakyat, merinci makna kata sulit, menyimpulkan isi puisi rakyat, menelaah struktur dan unsur kebahasaan puisi rakyat, serta menulis dan menyajikan pantun dalam bentuk lisan. Dengan mempelajari Modul 7 ini Ananda diharapkan dapat menulis teks puisi rakyat dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaannya.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui tingkat penguasaan Ananda terhadap kegiatan 4 ini kerjakan tes formatif berikut! Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan mengikuti Tes Akhir Modul!

Buatlah pantun berdasarkan unsur kebahasaannya di bawah ini!

No.	Unsur kebahasaan	Pantun
1.	Kalimat perintah	
2.	Kalimat ajakan	
3.	Kalimat saran	

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 4 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 7. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.

TES AKHIR MODUL

Jawablah pertanyaan pilihan ganda di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat!

1. Di bawah ini yang bukan merupakan ciri-ciri pantun adalah ...

- A. Setiap baris terdiri atas empat bait.
- B. Bersajak a-b-a-b.
- C. Baris pertama dan kedua berupa sampiran.
- D. Baris ketiga dan keempat sebagai isi.

2. Bacalah pantun di bawah ini!

Sari kelapa buah nira

Nira diolah untuk sedekah

Gembira hati tiada terkira

Ibu datang bawa hadiah

Isi atau makna yang sesuai berdasarkan pantun di atas adalah ...

- A. Berbakti kepada ibu sepanjang hayat.
- B. Gembira dengan hadiah yang dibawa ibu.
- C. Selalu membantu ibu kapanpun.
- D. Jangan mengecewakan ibu.

Bacalah ilustrasi di bawah ini!

Faras sangat gembira, sepeda yang ia impikan selama ini menjadi kenyataan. Sepeda itu, hadiah dari Ibu karena ia mendapat peringkat di kelas.

3. Pantun yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

- A. Kota Jambi kota beradat
Tempat tinggal sanak saudara
Mari kita belajar giat
Supaya kelak tidak sengsara

- B. Raja buah si raja pisang
Sedap disantap di kala senja
Riang hati bukan kepalang
Sepeda impian di depan mata
- C. Buah duku buah durian
Dibeli ibu di pasar kenari
Senang hati dapat undian
Seperti mimpi siang hari
- D. Ke Selat beli ikan selar
Beli juga tempoyak durian
Jika kita rajin belajar
Prestasi tinggi mudah diraih

Perhatikan pantun berikut!

Buah cempedak buah durian
Pergi ke pekan naik sepeda
[...] (1)
[...] (2)

4. Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ...

- A. Jangan ragu berbuat baik
Senyum saja sudah ibadah
- B. Pikir dulu sebelum bertindak
Menyesal kemudian tiada guna
- C. Supaya tidak sesal kemudian
Diperlukan selalu sikap waspada
- D. Mari kita jalin silaturahmi
Agar kita hidup berada

Bacalah ilustrasi di bawah ini!

Setelah berusaha belajar lebih giat dan serius, Danang mendapat peringkat pertama di kelas. Ia sangat senang karena akan memperoleh hadiah atas prestasinya itu.

5. Pantun yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

A. Bila kita ingin ke pasar

Pasar modern ada di mall

Ayo kita bergiat belajar

Supaya nilainya maksimal

B. Kuda poni si kuda kepang

Tubuhnya tinggi larinya cepat

Riang hati bukan kepalang

Hadiah prestasi akan didapat

C. Sari kelapa buah nira

Nira diolah untuk sedekah

Gembira hati tiada terkira

Ibu datang bawa hadiah

D. Pergi ke goa Jatijajar

Minum es jeruk banana

Pikir dulu sebelum belajar

Menyesal kemudian tiada guna

6. Perhatikan larik-larik pantun berikut!

1) Mendapat kawan senang rasanya

2) Bila dimasak dan dimakan

3) Tentu boleh kita berkenalan

4) Ikan laut enak rasanya

Larik pantun tersebut akan menjadi pantun yang baik bila disusun dengan urutan . . .

A. 4 – 3 – 2 – 1

B. 1 – 3 – 2 – 4

C. 4 – 2 – 1 – 3

D. 2 – 3 – 1 – 4

7. Perhatikan pantun berikut!

Pohon jati pohon bambu

Tumbuh rimbun menjadi pagar

Menangis adik di depan.....

Melihat ibu pergi ke pasar.

Kata yang tepat untuk melengkapi pantun agar bersajak sama dengan larik pertama adalah

....

- | | |
|----------|----------|
| A. Pintu | C. Taman |
| B. Rumah | D. Pagar |

8. Perhatikan larik-larik pantun berikut!

- 1) Hati ini terasa senang
- 2) Jalan-jalan ke Kota Malang
- 3) Jangan lupa pergi ke taman
- 4) Jika kita banyak teman

Larik pantun tersebut akan menjadi pantun yang baik bila disusun dengan urutan

- A. 4 – 3 – 2 – 1
- B. 1 – 3 – 2 – 4
- C. 4 – 2 – 1 – 3
- D. 2 – 3 – 1 – 4

9. Perhatikan pantun berikut!

- 1) Pohon jati pohon pisang
- 2) Tumbuh rimbun menjadi pagar
- 3) Berlari adik ke depan gerbang
- 4) Melihat ibu membeli ...

Kata yang tepat untuk melengkapi pantun agar bersajak sama dengan larik pertama adalah

....

- A. Permen
- B. Buah
- C. Agar-agar
- D. Es krim

Perhatikan Syair di bawah ini!

Tiadalah berapa lama hidupmu

Ke akhirat juga kekal dirimu

10. Tema syair diatas adalah . . .

- A. Para pemuda harus mengenali dirinya sebaik mungkin.
- B. Para pemuda harus mengetahui tamsil dirinya.
- C. Para pemuda harus menggunakan waktu hidupnya.
- D. Para pemuda harus menyadari bahwa hidup ini sementara saja.

Bacalah Syair di bawah ini!

Rindu Dendam

Beta menunggu tidak tersabar,
Dalam hati berdebar-debar,
Rasa rindu tidak terkhabar,
Bila bersua tersenyum lebar.
Di DWI Maya beta khabarkan,
Rindu di hati beta luahkan,
Khabar tersusun beta tuliskan,
Untuk dikongsi bersama rakan.
Warkah abang sudahlah tamat,
Rindu di hati terlalu amat,
Cinta abang di hati tersemat,

Syaaban 1424 tamat.

11. Pesan yang disampaikan dalam syair tersebut ...

- A. Jangan gila karena cinta.
- B. Jatuh cinta membawa duka.
- C. Kerinduan seseorang akan menyiksa batin.
- D. Kerinduan seseorang akan terobati dengan menuliskan surat.

12. Perhatikan ciri-ciri puisi lama di bawah ini!

- 1) Bersajak a-a-b-b.
- 2) Jumlah kata tiap baris bebas.
- 3) Isinya merupakan nasihat.
- 4) Tiap bait terdiri dari 8 sampai 10 suku kata.

Ciri-ciri gurindam ditandai oleh nomor

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

13. Perhatikan ciri-ciri puisi lama di bawah ini!

- (1) Bersajak a-b-a-b.
- (2) Jumlah kata tiap baris bebas.
- (3) larik pertama dan kedua adalah sampiran.
- (4) Tiap bait terdiri dari 4 sampai 8 suku kata.

Ciri-ciri pantun ditandai oleh nomor

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

14. Perhatikan ciri-ciri puisi lama di bawah ini!

- 1) Bersajak a-a-a-a.
- 2) Jumlah kata tiap baris bebas.
- 3) Semua larik adalah isi.
- 4) Tiap bait terdiri dari 8 sampai 10 suku kata.

Ciri-ciri syair ditandai oleh nomor

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

15. Perhatikan ciri-ciri puisi lama di bawah ini!

Carilah olehmu sahabat

Yang boleh dijadikan obat

Pesan/amanat gurindam di atas adalah

- A. Carilah sahabat yang bisa membawa kebaikan
- B. Carilah sahabat yang membawa obat

- C. Carilah sahabat yang berjualan obat
D. Carilah sahabat yang boleh dijadikan obat
16. Di bawah ini yang bukan merupakan rima akhir pantun adalah
- A. Bersajak a-a-a-a.
 - B. Bersajak a-b-a-b.
 - C. Baris pertama dan kedua berupa isi.
 - D. Baris ketiga dan keempat sebagai sampiran.
17. Puisi rakyat yang strukturnya terdiri dari 2 baris saja adalah
- A. Pantun
 - B. Syair
 - C. Puisi lama
 - D. Gurindam
18. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian dari makna konotasi adalah. . .
- A. Makna sebenarnya yang menjadi nilai puisi.
 - B. Makna tersirat berdasarkan konteks kalimat.
 - C. Makna tersurat yang dapat dipahami.
 - D. Makna sebenarnya yang terdapat pada larik.
19. Untuk lebih mudah mencari makna kata kita dapat menggunakan
- A. Kamus
 - B. Kitab
 - C. Buku tulis
 - D. Komik
20. Di bawah ini yang merupakan rima akhir pantun adalah ...
- A. Bersajak a-a-a-a.
 - B. Bersajak a-b-a-b.
 - C. Baris pertama dan kedua berupa isi.
 - D. Baris ketiga dan keempat sebagai sampiran

LAMPIRAN

GLOSARIUM

bait	satuan dalam puisi yang terdiri dari beberapa larik
gurindam	puisi lama yang terdiri dari 2 larik dan berisi nasihat
indikator	keterangan seseorang
kaidah	aturan
kamus	buku yang berisi kumpulan keterangan atau makna kata yang disusun menurut abjad
konotasi	makna yang tersirat berdasarkan konteks kalimatnya
larik	baris pada puisi
nilai	harga kadar isi sifat-sifat yang penting bagi kemanusiaan
pantun	puisi lama yang bersajak a-b-a-b
puisi	karya sastra yang terikat dengan kaidah (irama, matra, rima)
rima	persamaan bunyi kata pada larik puisi
Struktur	cara sesuatu dibangun atau dibentuk
syair	puisi lama yang semua lariknya merupakan isi

KUNCI JAWABAN

KEGIATAN BELAJAR 1

Tugas 1 : Membangun konteks

1. Karena puisi rakyat berasal dari leluhur kita yang masih sarat akan norma
2. Pantun adalah puisi melayu yang mangakar dan membudaya dalam masyarakat
3. Pantun memiliki 4 baris pada setiap baitnya sedangkan gurindam hanya 2 baris pada setiap baitnya
4. Bersajak a-a-a-a, setiap bait terdiri dari 4 baris/larik, semua baris adalah isi
5. Memiliki nilai moral yang disampaikan secara turun-temurun

Tugas 2 : Mengenali ciri umum puisi rakyat

1. Puisi nomor berapakah yang termasuk jenis pantun? (puisi 1 dan 2)
2. Puisi nomor berapakah yang termasuk jenis syair? (puisi 3 dan 4)
3. Puisi nomor berapakah yang termasuk jenis gurindam? (puisi 5 dan 6)
4. Ciri-ciri Pantun, Gurindam, dan Syair

Pantun

- 1) Tiap bait terdiri dari 4 baris atau 4 larik.
- 2) Tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata.
- 3) Rima akhir tiap baris adalah a-b-a-b.
- 4) Baris 1 dan 2 adalah sampiran.
- 5) Baris 3 dan 4 adalah isi

Gurindam:

- 1) Untuk menyampaikan nasihat atau kata-kata mutiara.
- 2) Bait terdiri dari 2 baris. Bait pertama merupakan sebab atau persoalan. Bait kedua merupakan akibat atau penyelesaian. Isi terletak di larik kedua
- 3) Bersajak a-a. Terdiri dari 10-14 suku kata.

Syair:

- 1) Menyampaikan cerita dan pengajaran serta digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang berunsur keagamaan.
 - 2) Bait terdiri dari 4 baris. Setiap baris mempunyai makna yang berkaitan dengan baris-baris sebelumnya. Empat baris merupakan satu kesatuan ide. Tidak ada sampiran maupun isi seperti pantun. Syair perlu dilagukan untuk membentuk nyanyian
 - 3) Bersajak a-a-a-a. Terdiri dari 8-12 suku kata.
5. Sebutkan perbedaan pantun dan syair!

Syair:

- 1) Menyampaikan cerita dan pengajaran serta digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang berunsur keagamaan.
- 2) Bait terdiri dari 4 baris. Setiap baris mempunyai makna yang berkaitan dengan baris-baris sebelumnya. Empat baris merupakan satu kesatuan ide. Tidak ada sampiran maupun isi seperti pantun. Syair perlu dilagukan untuk membentuk nyanyian
- 3) Bersajak a-a-a-a. Terdiri dari 8-12 suku kata.

Pantun

- 1) Menyampaikan nasihat, menyatakan rasa sayang, ajaran budi pekerti dan moral untuk kepentingan sosial dan hiburan.
- 2) Bait terdiri dari 4 baris. Baris 1 dan 2 merupakan sampiran. Baris 3 dan 4 merupakan isi
- 3) Bersajak a-b-a-b. Terdiri dari 8-12 suku kata. Pilihan katanya, padat, singkat dan jelas.

KEGIATAN BELAJAR 2

Tugas 1

1. Hasil Pengamatan Pantun
 - a. Makna dan Kata Sulit

Makna Kata Sulit		
Pantun 1	Pantun 2	Pantun 3
bergalas = tongkat yang ditaruh di bahu untuk menyandang barang bawaan buli-buli = wadah sejenis guci terbuat dari tanah liat budi = watak baik/perbuatan baik	rantau = wilayah orang lain/wilayah yang belum pernah dikunjungi	terpuruk = berada pada posisi yang sedang parah/di bawah

- b. Uraian isi pantun pada kolom 1 dan 3 dengan bahasa sendiri!

Isi Pantun
Kedua pantun tersebut memberikan nasihat agar kita menjalani hidup dengan penuh rasa syukur dan ikhlas.

- c. Nasihat dan ajakan dari pantun1, 2 dan 3 pada kolom yang telah disediakan!

Nasihat dan Ajakan Dalam Pantun		
Pantun 1	Pantun 2	Pantun 3
Tetaplah berbuat baik walau tidak mendapat imbalan karena perbuatan baik tersebut akan menjadi kenangan indah.	Kita sebagai manusia harus pandai-pandai bersikap dan memiliki rasa rendah hati. Apalagi ketika kita berada di daerah yang belum pernah kita singgahi agar kita selalu dihargai.	Dalam menjalani hidup harus disertai rasa syukur dan penuh semangat agar kita tidak terpuruk.

2. Hasil pengamatan Gurindam 1,2, dan 3

- a. Makna kata sulit pada gurindam tersebut!

Makna Kata Sulit		
Gurindam 1	Gurindam 2	Gurindam 3
Jemu = bosan/sudah tidak suka lagi Hendak = akan	Berakal = cerdas/pintar Bekal = sesuatu yang dapat digunakan dalam bepergian	Mengumpat = mengejek atau berbicara kasar

b. Nilai-nilai moral/nasihat pada gurindam 1, 2 dan 3.

Nilai Moral / Nasihat	
Gurindam 1	Jika kita hendak menjadi orang yang berilmu maka janganlah lelah bertanya dan belajar.
Gurindam 2	Jika kita hendak menjadi orang yang penuh akal maka kita harus rajin mempersiapkan bekal untuk belajar.
Gurindam 3	Janganlah menjadi manusia yang gemar mengumpat karena dapat mencelakakan diri kita sendiri.

3. Hasil Pengamatan syair

a. Makna kata sulit pada “Syair Perahu, Hamzah Fansuri”

Makna Kata Sulit	
Bait 1	madah = kata-kata pujian itikat = maksud/kemauan
Bait 2	tamsil = umpama kekal = tetap tidak berubah/abadi
Bait 3	arif = bijaksana kemudi = alat untuk mengatur arah pada kendaraan pedoman = arahan bagaimana sesuatu harus dilakukan
Bait 4	perteguh = membuat kuat/kokoh laju = cepat
Bait 5	taksir = kelalaian ayar = air niscaya = pasti, tidak boleh tidak kabir = besar

b. Nilai-nilai moral/nasihat pada “Syair Perahu, Hamzah Fansuri”. Kemudian tuliskan pada kolom yang telah disediakan!

Nilai Moral/ Nasihat	
Bait 1	Sebuah usaha memperbaiki maksud dan tujuan melalui lagu pujian-pujian agar kita selalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.

Bait 2	Mengingatkan anak muda agar selalu memiliki budi pekerti yang baik karena hidup hanya sementara saja.
Bait 3	Memperbaiki diri dimulai dari hal-hal yang kecil dengan disadarkan pada ilmu agama/pedoman kehidupan.
Bait 4	Ketika sudah mempersiapkan pedoman maka lakukanlah setiap usaha memperbaiki diri dimulai saat ini .
Bait 5	Ketika usaha sudah dilakukan dengan penuh keikhlasan dan keseriusan maka kita hanya tinggal memetik hasil manisnya saja.

Tugas 2

Aktivitas Kelompok

1. Kesimpulan Isi/Nilai Moral Puisi Rakyat

Puisi	Kesimpulan isi/ Nilai moral
Puisi 1	Jadilah manusia yang tenang dan tidak gegabah.
Puisi 2	Jika kita menjadi pribadi yang penuh kasih sayang dan berakhlak mulia .maka kita akan selalu dikenang oleh orang lain.
Puisi 3	Perbaikilah diri kita menjadi lebih baik lagi setiap harinya.
Puisi 4	Sebagai orang muda jangan terlena dengan dunia karena dunia hanya sementara.
Puisi 5	Jika kita ingin mengenali karakter orang lain lihat lah ketika ia memperlakukan orang banyak.
Puisi 6	Carilah sahabat yang dapat menjadikanmu pribadi yang lebih baik .

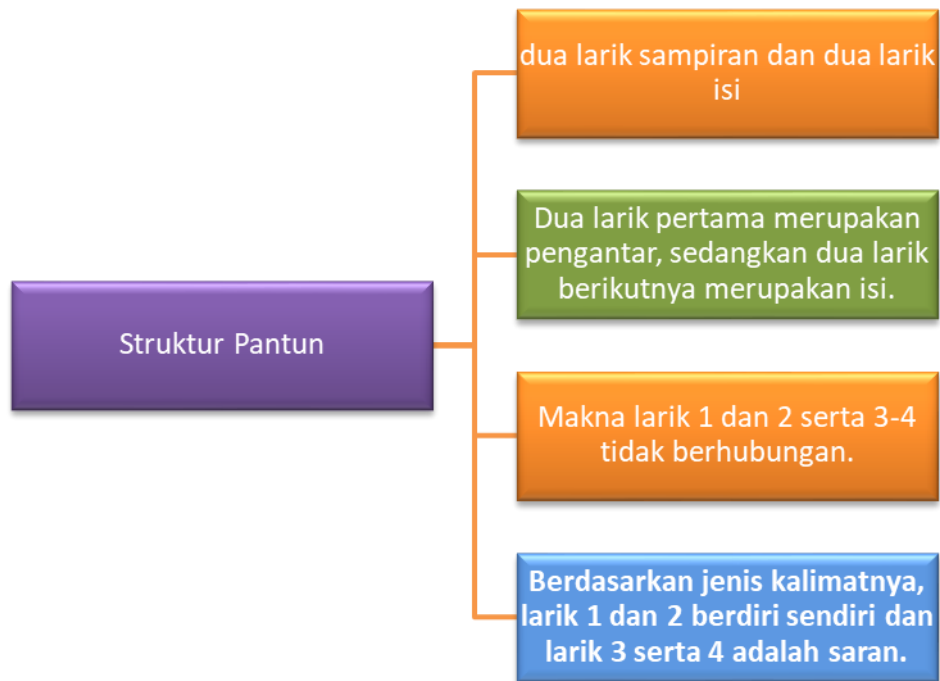
2. Makna dalam puisi lama

No.	Puisi Rakyat	Hasil Identifikasi
1)	Pantun Bunga wangi bunga melati Tumbuh dekat pohon kemangi Kepada yang tua menghormati Kepada yang muda menyayangi	Kata konotatif: Bunga melati Pesan: jadilah manusia yang saling menghargai dan menghormati.

2)	<p>Pantun</p> <p>Pohon mengkudu tumbuhnya rapat Rapat lagi pohon jati Kawan beribu mudah didapat Sahabat setia payah dicari</p>	<p>Kata konotatif: pohon jati</p> <p>Pesan: mencari sahabat yang baik adalah pekerjaan yang sulit.</p>
3)	<p>Gurindam:</p> <p>Apabila anak tidak dilatih, Jika besar bapaknya letih.</p> <p>Apabila banyak mencela orang, itulah tanda dirinya kurang.</p> <p>Apabila orang banyak tidur, sia-sia sahajalah umur.</p>	<p>Bait 1</p> <p>Kata konotatif: dilatih.</p> <p>Pesan: didiklah anak-anak dengan penuh kasih sayang namun jangan terlalu dimanja.</p> <p>Bait 2</p> <p>Kata Konotatif: kurang</p> <p>Pesan: jadilah pribadi yang tidak suka mencela karena biasanya yang suka mencela adalah seorang pecundang.</p> <p>Bait 3</p> <p>Kata Konotatif: tidur</p> <p>Pesan: manfaatkanlah waktu sebaik-baiknya dan jangan bermalas-malasan.</p>
4)	<p>Syair</p> <p>Wahai muda kenali dirimu, ialah perahu tamsil tubuhmu, tiadalah berapa lama hidupmu, ke akhirat jua kekal hidupmu.</p>	<p>Kata Konotatif: perahu tamsil</p> <p>Pesan: sebagai orang muda harus ingat akhirat karena dunia hanya sementara.</p>

KEGIATAN BELAJAR 3

Tugas 1



Tugas 2.

1. Tentukanlah kata yang mengandung rima dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)!

a. Kata berima pada pantun

Kata berima pada larik ganjil (1 dan 3)	Kata berima pada larik genap (2 dan 4)
Air surut memungut bayam, Jangan diikuti tabiat ayam,	Sayur diisi ke dalam kantung; Bertelur sebiji riuh sekampung.

b. Kata berima pada gurindam

Kata berima pada larik 1	Kata berima pada larik 2
Cahari olehmu akan sahabat,	yang boleh dijadikan obat.

c. Kata berima pada syair

Kata berima pada larik 1	Kata berima pada larik 2, 3, dan 4
Wahai muda kenali dirimu,	ialah perahu tamsil tubuhmu, tiadalah berapa lama hidupmu, ke akhirat jua kekal hidupmu.

2. Unsur Kebahasaan Puisi Rakyat

Puisi Rakyat	Unsur Kebahasaan Puisi Rakyat
Puisi 1	Kalimat larangan : Jangan diikuti tabiat ayam
Puisi 2	Kalimat saran : Sebaiknya segera kita salat Kalimat sopan : Mohon kami masuk surga
Puisi 3	Kalimat perintah : Pakailah budi junjungan kasih
Puisi 4	Kalimat ajakan : Mari kita bersopan santun Mari kita berbalas pantun
Puisi 5	Pernyataan sopan: Mohon mengenal orang yang baik perangai
Puisi 6	Kalimat perintah: Cahari olehmu akan sahabat

KEGIATAN BELAJAR 4

Aktivitas Mandiri

Tugas 1 Menulis Puisi Rakyat (Pantun)

Larik Pantun	Pantun
Larik 1	Rima akhir -in
Larik 2	Rima akhir -an
Larik 3	Jadilah anak rajin
Larik 4	Agar kelak banyak kawan

Larik Pantun	Pantun
Larik 1	Pergi berlari mencari alamat
Larik 2	Lelah mencari duduk tersungkur
Larik 3	Rima akhir -at
Larik 4	Rima akhir -ur

Aktivitas Kelompok

Tugas 2 : Menyajikan Puisi Rakyat (Pantun)

Menyanyikan pantun hasil tiap anggota kelompok dengan menggunakan iringan musik

“Rasa Sayange” bersama-sama!

Rubrik Penilaian

Penilaian Menulis Puisi Rakyat (Pantun)

No	Kriteria	Penjelasan	Nilai
1	struktur sajak rima akhir	struktur sajak a-b-a-b	5 = jika terdapat 3 unsur
		struktur sajak a-a-a-a	3= jika terdapat 2 unsur
		struktur sajak acak tidak teratur	1= jika terdapat 1 unsur
2	larik 1 dan 2 sampiran	sampiran	5= jika terdapat 2 unsur
		bukan sampiran	2= jika terdapat 1 unsur
3	larik 3 dan 4 isi	isi	5= jika terdapat 2 unsur
		bukan isi	2= jika terdapat 1 unsur
4	nilai kehidupan atau nasihat	memiliki nilai atau nasihat	5= jika terdapat 2 unsur
		tidak memiliki nasihat atau nilai	2= jika terdapat 1 unsur
skor maksimum			20

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

No.	Tes Formatif Kegiatan Belajar 1	Tes Formatif Kegiatan Belajar 2	Tes Formatif Kegiatan Belajar 3
1.	B	B	D
2.	A	A	C
3.	A	C	B
4.	A	B	D
5.	A	D	A
6.	A	D	A
7.	B	A	A
8.	B	A	A
9.	C	B	D
10.	B	B	A

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Tes formatif 4

No	Kriteria	Penjelasan	Nilai
1	Kalimat perintah	Terdapat kalimat perintah dan nasihat	5 = Jika
		Tidak terdapat nasihat tapi ada kalimat perintah	terdapat 3 unsur
		Tidak memiliki nasihat atau nilai dan kalimat perintah	3= jika terdapat 2 unsur 1= jika terdapat 1 unsur

2	Kalimat ajakan	Terdapat kalimat ajakan dan nasihat	5 = Jika terdapat 3 unsur
		Tidak terdapat nasihat tapi ada kalimat ajakan Tidak memiliki nasihat atau nilai dan kalimat ajakan	3= jika terdapat 2 unsur 1= jika terdapat 1 unsur
3	Kalimat saran	Terdapat kalimat saran dan nasihat	5 = Jika terdapat 3 unsur
		Tidak terdapat nasihat tapi ada kalimat saran	3= jika terdapat 2 unsur
		Tidak memiliki nasihat atau nilai dan kalimat saran	1= jika terdapat 1 unsur
Skor Maksimum			15

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

KUNCI JAWABAN TES AKHIR MODUL

No.	Tes Akhir Modul
1.	A
2.	B
3.	B
4.	C
5.	B
6.	C
7.	A
8.	D
9.	C
10.	D
11.	D
12.	A
13.	A
14.	A
15.	A
16.	A
17.	D
18.	B
19.	A
20.	B

DAFTAR PUSTAKA



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.